

Market Review & Outlook

- Jelang Akhir Pekan IHSG Menguat Tipis.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,850—6,000).

Today's Info

- Indosat Lunasi Obligasi Rp 301 Miliar
- PTBA Siap Realisasikan Gasifikasi Batu Bara
- DOID Optimistis dengan Kinerja 2021
- BIRD Perkirakan Baru Untung di Q2/2021
- EMTK Resmi Jadi Pengendali SAME
- ITMG Keluarkan Dana Rp2,3 Miliar Buat Eksplorasi

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
TLKM	B o W	3,350-3,380	3,150
ACES	Trd. Buy	1,745-1,765	1,660
SMRA	Spec.Buy	835-855	770
EXCL	B o W	2,540-2,560	2,350
BBRI	S o S	4,160-4,070	4,500

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	22.96	3,253

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
EMTK	14 Des	EMGS
BRIS	15 Des	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
MFMI	Cash Div	53	14 Des
TOWR	Cash Div	6	15 Des

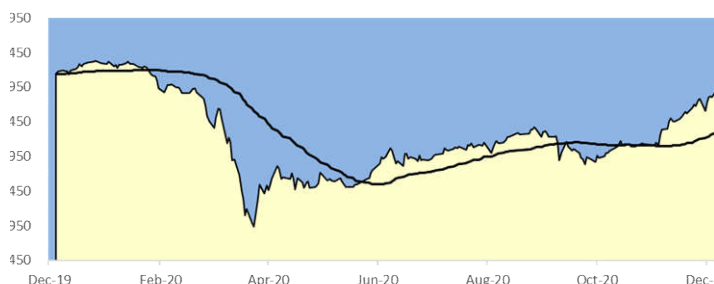
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT Victoria Care Indonesia (VICI)	

IDR (Offer)	100
Shares	1,008,000,000
Offer	04—08 December
Listing	17 Desember 2020

Desember 2019 - Desember 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	27,547	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	19,911	5,850	6,000
Frequency (Times)	1,320,847	5,770	6,065
Market Cap (Trillion IDR)	6,910	5,710	6,100
Foreign Net (Billion IDR)	(1,307.6)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,938.33	4.63	0.08%
Nikkei	26,652.52	-103.72	-0.39%
Hangseng	26,505.87	95.28	0.36%
FTSE 100	6,546.75	-53.01	-0.80%
Xetra Dax	13,114.30	-181.43	-1.36%
Dow Jones	30,046.37	47.11	0.16%
Nasdaq	12,377.87	-27.94	-0.23%
S&P 500	3,663.46	-4.64	-0.13%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	50	-0.3	-0.56%
Oil Price (WTI) USD/barel	47	-0.2	-0.45%
Gold Price USD/Ounce	1,840	3.3	0.18%
Nickel-LME (US\$/ton)	17,231	-143.0	-0.82%
Tin-LME (US\$/ton)	19,450	-42.7	-0.22%
CPO Malaysia (RM/ton)	19,493	20.0	0.54%
Coal EUR (US\$/ton)	64	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	82	1.9	2.39%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,160	23.0	0.16%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,761.5	0.29%	2.88%
MA Mantap Plus	1,491.7	3.67%	11.8%
MD Obligasi Dua	2,328.4	4.72%	14.61%
MD Obligasi Syariah	1,846.1	1.64%	3.29%
MD Capital Growth	734.5	8.79%	-17.91%
MA Greater Infrastructure	1,100.4	5.88%	-6.03%
MA Maxima	942.5	6.99%	-1.05%
MA Madania Syariah	1,305.8	8.43%	27.13%
MA Multicash Syariah	435.6	-0.75%	-1.19%
MA Multicash	1,609.2	0.39%	5.19%
MD Kas	1,747.4	0.48%	6.64%
MD Kas Syariah	1,284.0	-0.70%	-10.24%

Market Review & Outlook

Jelang Akhir Pekan IHSG Menguat Tipis. Menutup perdagangan akhir pekan Jumat (11/12) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat tipis +0.08% di level 5,938 dengan investor asing mencatatkan posisi *net sell* senilai IDR 1.3 triliun. Adapun saham yang banyak dilepas asing adalah BBRI (IDR -272 miliar), HMSP (IDR -162 miliar) dan GGRM (IDR -122 miliar). Saham yang menjadi *market leader* adalah BBKA (+2.4%), POLL (+24.7%) dan BRPT (+2.9%); sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah HMSP (-6.9%), BBRI (-1.2%) dan ASII (-2.6%).

Pasar saham Asia ditutup mix seiring investor menanti kejelasan paket stimulus AS. Indeks CSI 300 -1.03%, Hang Seng +0.36%, Nikkei 225 -0.39% dan KOSPI +0.86%. Penjualan Kendaraan di Cina bulan November mencatatkan pertumbuhan sebesar +12.6% YoY, nyaris sama dengan pertumbuhan di bulan Oktober sebesar +12.5% YoY.

Kebuntuan negosiasi antara Inggris Raya dengan Uni Eropa terkait perjanjian dagang paska Brexit membuat pasar saham Eropa mengalami koreksi. Perdana Menteri Inggris Boris Johnson bahkan menyatakan agar warga Inggris bersiap keluar dari Brexit tanpa kesepakatan dagang pada January 2021. Indeks FTSE 100 turun -0.80%, CAC 40 -0.76% dan DAX -1.36%. Dari data ekonomi Jerman kembali mengalami deflasi di bulan November dimana Consumer Confidence tercatat sebesar -0.3% YoY atau -0.8% MoM.

Bursa *Wall Street* ditutup mix dimana indeks DJIA naik tipis +0.16% ke 30,046 sementara S&P 500 terkoreksi sebesar -0.13% ke 3,663 dan NASDAQ -0.23% ke 12,377. Belum terjadinya kesepakatan terkait paket stimulus menjadi katalis negative pasar saham AS. Dari data ekonomi Producer Price Index bulan November naik +0.8% YoY atau +0.1% MoM.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,850—6,000). IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin ditutup menguat tipis berada di level 5,938.

Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan berpotensi berlanjut dengan bergerak menguji support level yang berada di 5,850. Bearish crossover yang terjadi pada stochastic di wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menuju 6,000. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

Indosat Lunasi Obligasi Rp 301 Miliar

- PT Indosat Tbk (ISAT) melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B senilai Rp 301 miliar. Sumber dana untuk pelunasan bersumber dari kas internal. Baru-baru ini, Indosat menggelontorkan dana sejumlah Rp 933 miliar untuk melunasi surat utang yang jatuh tempo.
- Adapun obligasi yang dilunasi adalah Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B senilai Rp 673 miliar dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B sebesar Rp 260 miliar.
- Sementara sebelumnya, berdasarkan laporan keuangan kuartal III-2020, Indosat melalui anak usahanya, PT Aplikasi Lintasarta, tengah berupaya menyelesaikan transaksi divestasi 55% saham PT Artajasa Pembayaran Elektronik (APE).
- Kemudian, Pada 30 September 2020, manajemen Lintasarta bersama dengan calon pembeli dan pemegang saham APE masih berusaha menyelesaikan proses divestasi keuangannya. Per akhir September, Indosat menyajikan nilai tercatat investasi atas APE sebesar Rp 1,06 triliun sebagai aset dimiliki untuk dijual, yang diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat atau nilai wajar dikurangi beban penjualan. (Sumber : Investor Daily)

PTBA Siap Realisasikan Gasifikasi Batu Bara jadi Dimetil Eter

- Perseroan siap menjalankan pengembangan proyek gasifikasi batu bara setelah menandatangani komitmen kerja sama dengan Air Product dan PT Pertamina pada Kamis (10/12/2020) malam.
- PTBA sebagai pioneer gasifikasi batu bara siap menjalankan amanat Perpres Nomor 109 Tahun 2020 untuk pengembangan hilirisasi batu bara menjadi DME untuk menekan impor LPG
- Hingga saat ini tidak ada perubahan target, dan konstruksi diperkirakan mulai pada Semester I/2020. Proyek itu nantinya akan berlokasi di Tanjung Enim, Sumatera Selatan dengan target operasi pada kuartal II/2024.
- Total investasi proyek itu mencapai US\$2,1 miliar yang akan ditanggung sepenuhnya oleh Air Product, sedangkan PTBA menjadi pemasok kebutuhan batu bara dan Pertamina akan bertindak sebagai pembeli produk DME
- Dengan demikian, PTBA tidak akan menanggung beban risiko finansial dan konstruksi. Namun, PTBA memiliki opsi untuk mendapatkan saham hingga 40 persen setelah proyek tersebut beroperasi dan menghasilkan gas selama 1 tahun. (Sumber : Bisnis.com)

DOID Optimistis dengan Kinerja 2021

- Berdasarkan data Bloomberg, pada penutupan perdagangan Jumat (13/12/2020) harga batu bara Newcastle untuk kontrak Januari 2021 berada di posisi US\$82,5 per ton, naik 3,19 persen.
- Adapun, dalam perdagangan tiga bulan terakhir harga naik hingga 41,75 persen dan sepanjang tahun berjalan 2020 harga menguat 12,47 persen.
- Head of Investor Relations Delta Dunia Makmur Regina Korompis mengatakan bahwa seiring dengan tren kenaikan harga batu bara yang masih berlangsung hingga saat ini, perseroan melihat prospek yang lebih positif untuk 2021.
- Hingga Oktober 2020, emiten berkode saham DOID itu mencatatkan volume produksi 37 juta ton batu bara, turun 13 persen yoy. Sementara itu, pada periode yang sama volume OB DOID mencapai 246,4 juta bcm, turun 26 persen. (Sumber : Bisnis.com)

Today's Info

BIRD Perkiraan Baru Untung di Q2/2021

- Berdasarkan laporan keuangan kuartal III/2020, Blue Bird membukukan pendapatan Rp1,55 triliun per 30 September 2020. Realisasi itu turun 47,55 persen dari Rp2,96 triliun periode yang sama tahun lalu.
- BIRD juga mencetak rugi bersih Rp156,01 miliar pada kuartal III/2020. Pencapaian itu berbanding terbalik dengan perolehan laba bersih sebesar Rp229,33 miliar pada periode yang sama tahun lalu.
- pada kuartal III/2020 kinerja perseroan telah berangsur pulih. Hal ini tecermin dari kenaikan pendapatan bersih dari segmen taksi senilai Rp297,32 miliar atau naik 72,08 persen dibandingkan dengan kuartal II/2020.
- saat ini BIRD tengah menyusun anggaran dan target kinerja untuk 2021. Emiten bersandi saham BIRD ini pun tak berharap banyak pada semester I/2021 sehingga melihat lebih realistis dengan mengantisipasi kinerja masih akan tertekan.
- Baru pada semester II/2021 ketika kondisi lebih dapat terbaca dan ditopang oleh strategi efisiensi yang dilakukan selama ini, BIRD berharap struktur perseroan sudah lebih baik bahkan dibandingkan sebelum pandemi (Sumber : bisnis.com)

EMTK Resmi Jadi Pengendali SAME

- PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) telah dinyatakan sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP) baru pengelola rumah sakit Omni yaitu PT Sarana Mediatama Metropolitan Tbk (SAME), setelah EMTK membeli 71,88 persen porsi saham SAME yang dimiliki PT Omni Health Care.
- EMTK selaku pengendali baru, merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa seperti aktivitas profesional, jasa media, teknologi informasi dan konektivitas layanan kesehatan.
- Sementara itu, sebelumnya manajemen EMTK menyatakan telah membeli sebanyak 4,241 miliar saham atau setara 71,88 persen dari dana ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Sarana Mediatama Metropolitan Tbk (SAME) pada tanggal 30 September 2020.
- Sebelumnya EMTK dalam keterbukaan informasi Bursa Efek (BEI), Selasa (1/12/2020) dijelaskan, perseroan membeli saham emiten rumah sakit itu dengan harga Rp137 per saham, sehingga harga total pembelian saham adalah senilai Rp581.017 miliar.(Sumber : emitennews.com)

ITMG Keluarkan Dana Rp2,3 Miliar Buat Eksplorasi

- PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) menyampaikan pihaknya telah melakukan kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh 2 anak perusahaannya yaitu PT. Trubaindo Coal Mining (TCM) dan PT. Indominco Mandiri pada bulan November 2020.
- Operasional pemboran PT. Trubaindo Coal Mining dilakukan pada area South Block 2 (SB2) yang terletak pada Kecamatan Muara Lawa, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur oleh pihak Kontraktor Pemboran PT. Geryndo, PT. Saribumi Prima Utama dan PT. Cosyindo.
- Kegiatan pemboran dilakukan oleh internal tim pemboran Departemen Geologi yang telah memiliki dua (2) unit pemboran Dando type 250 dan 210. Sementara pada Blok Timur telah dilakukan pemboran pre-production pada 25 lubang bor dengan total kedalaman masing-masing 1,105 meter untuk pemboran lubang terbuka dan 92 meter untuk pemboran inti (coring). Biaya pemboran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp725.467.496. (Sumber : emitennews.com)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.